

**TEKS EDITORIAL SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA
INDONESIA SISWA SMA KELAS XII**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

NANDA WIDYANI ALVIOLITA

A 310 150 172

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**TEKS EDITORIAL SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA SISWA
SMA KELAS XII**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

NANDA WIDYANI ALVIOLITA

A 310 150 172

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Agus Budi Wahyudi M.Hum

NIDN. 0618086001

HALAMAN PENGESAHAN


TEKS EDITORIAL SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA SISWA
SMA KELAS XII

OLEH
NANDA WIDYANI ALVIOLITA
A 310 150 172

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 20 Agustus 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum
(Dewan Penguji I)
2. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum
(Dewan Penguji II)
3. Dr. Atiqa Sabardila, M.Hum.
(Dewan Penguji III)



Dekan,



Prof. Dr. Hartono Joko Prayitno, M.Hum.
NIP. 19650428199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran, dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Juli 2019

Penulis



NANDA WIDYANI ALVIOLITA
A 310 150 172

TEKS EDITORIAL SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA SISWA SMA KELAS XII

Abstrak

Penelitian ini memiliki tiga tujuan, (1) mendeskripsikan struktur teks editorial dalam majalah *Suara Muhammadiyah*, (2) mendeskripsikan jenis tanggapan teks editorial dalam majalah *Suara Muhammadiyah*, (3) mendeskripsikan pemanfaatan struktur dan jenis tanggapan teks editorial dalam majalah *Suara Muhammadiyah* untuk pembelajaran bahasa Indonesia SMA kelas XII. Kajian ini bersifat deksriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini kalimat, paragraf, wacana. Sumber data berupa dua puluh teks editorial yang dimuat dalam majalah *Suara Muhammadiyah* edisi tahun 2017-2019. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak. Teknik analisis data menggunakan metode agih. Hasil penelitian ini adalah (1) struktur teks editorial yang terdiri dari tiga bagian yaitu (a) pernyataan pendapat (b) argumentasi (c) pernyataan ulang pendapat, (2) jenis tanggapan yang terdapat pada teks editorial terdapat tiga jenis, yaitu (a) menerima secara penuh (b) menerima sebagian (c) menolak disertai alasan, (3) pemanfaatan teks editorial sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia kelas XII SMA kurikulum 2013 terutama KD 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial.

Kata kunci: teks editorial, struktur, jenis tanggapan, bahan ajar.

Abstract

This study has three objectives, (1) describing the structure of editorial texts in *Suara Muhammadiyah* magazine, (2) describing the types of editorial text responses in *Suara Muhammadiyah* magazine, (3) describing the use of structure and types of editorial text responses in *Suara Muhammadiyah* magazine for learning high school Indonesian class XII. This study is descriptive qualitative. Data in this study are sentences, paragraphs, discourses. Data sources were twenty editorial texts published in the 2017-2019 edition of *Suara Muhammadiyah* magazine. Data collection techniques use the referring technique. The data analysis technique uses the Agih method. The results of this study are (1) the structure of the editorial text which consists of three parts, namely (a) opinion statement (b) argumentation (c) re-statement of opinion, (2) the types of responses contained in editorial texts there are three types, namely (a) receive in full (b) accept partially (c) refuse accompanied by reason, (3) use of editorial text as Indonesian language teaching materials in class XII of SMA curriculum 2013 especially KD 3.6 Analyze the structure and language of the editorial text.

Keywords: editorial text, structure, types of responses, teaching material.

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia mengenai informasi pada saat ini sangatlah meningkat. Manusia akan terus memperbarui segala informasi yang sedang hangat terjadi di seluruh pelosok negeri bahkan dunia, karena sejatinya manusia selalu membutuhkan informasi. Informasi yang diperoleh biasanya berasal dari media massa, media massa terbagi menjadi media massa cetak dan media massa elektronik. Majalah merupakan salah satu jenis dari media massa cetak. Bahkan untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut,

majalah selain berupa majalah cetak juga memanfaatkan media *online* untuk mempermudah manusia dalam mengakses informasi. Dalam suatu majalah tentunya terdapat berbagai 3 rubrik yang mengisi halaman demi halaman majalah tersebut yang salah satunya adalah rubrik opini yang berupa teks editorial atau tajuk rencana. Suatu teks editorial berisi sebuah tanggapan yang dibuat oleh seorang redaktur terhadap peristiwa yang sedang terjadi (aktual).

Saat ini hampir sebagian besar sekolah-sekolah di Indonesia telah menggunakan Kurikulum 2013 sehingga pada kurikulum tersebut terdapat teks-teks yang baru dimunculkan dan salah satunya adalah teks editorial atau tajuk rencana. Teks editorial adalah kolom dalam surat kabar yang berisikan tanggapan suatu media mengenai peristiwa. Tanggapannya itu berupa dukungan, pujian, kritikan, ataupun cemoohan. Tajuk rencana selalu menyertai suatu berita yang ada dalam surat kabar itu (Kosasih, 2014: 285). Teks editorial atau tajuk rencana adalah opini berisi pendapat dan sikap resmi suatu media sebagai institusi penerbit terhadap persoalan aktual, fenomena, dan atau kontroversial yang berkembang dalam masyarakat. Sebagai induk artikel dalam surat kabar atau majalah, tajuk rencana merupakan mahkota yang menggambarkan karakter atau identitas suatu surat kabar atau majalah (Sumadiria, 2006: 7).

Penelitian ini menganalisis struktur dan jenis tanggapan pada teks editorial. Teks editorial memiliki struktur yang membangun sebuah teks tersebut, yang menjadikan teks itu terstruktur, sehingga pembaca memahami secara detail mengenai informasi yang disampaikan oleh redaktur. Terdapat tiga bagian dalam struktur teks editorial.

Bagian teks editorial yang pertama adalah pernyataan pendapat. Pendapat adalah sesuatu yang belum benar terjadi. Pendapat merupakan suatu perkiraan, pikiran, atau tanggapan tentang suatu hal yang disertai alasan kuat. Pendapat adalah opini pribadi seorang (wartawan) yang tidak dilandasi fakta namun lebih dilandasi selera pribadi wartawan tersebut (Wahyudi dalam Fatima, 2016: 7)

Bagian teks editorial yang kedua adalah argumentasi. Argumentasi merupakan suatu tulisan yang pola pengembangannya berdasarkan argumen atau alasan- alasan yang disampaikan oleh penulis. Argumentasi merupakan suatu perbincangan, kritikan, dan pembahasan (Darmayanti, 2014: 146).

Bagian teks editorial yang terakhir adalah pernyataan ulang pendapat. Pernyataan ulang pendapat ini biasanya diberikan suatu saran atau masukan dari

seorang redaktur. Selain itu, juga bisa dimasukkan sebuah rekomendasi untuk hal-hal yang lebih baik kedepannya.

Suatu teks editorial di dalamnya pasti terdapat sebuah tanggapan dari seorang penulis di media surat kabar ataupun majalah. Semua teks editorial adalah menanggapi, namun tanggapan yang diberikan oleh penulis tentu berbeda-beda. Menurut Barus (2010: 144-147), menyatakan bahwa jenis-jenis tanggapan dalam tajuk rencana antara lain adalah menyalahkan, mencela, menghardik, perenungan, menegur, mendukung atau informatif, dan pesimis.

Penelitian relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2012). Hasil penelitian Wulandari mengenai struktur pada tajuk rencana terdapat tiga bagian, yaitu pernyataan pendapat, argumentasi, dan pernyataan ulang pendapat. Penggunaan struktur teks dalam penciptaan tajuk rencana tidaklah menunjukkan sesuatu yang alami, namun memiliki maksud tertentu dalam penyampaian peristiwa yang sebenarnya terjadi. Penelitian Pertiwi (2018) penelitian ini telah menghasilkan bahwa teknik argumentasi yang digunakan dalam harian Suara Merdeka dapat berupa teknik identifikasi, teknik sugesti, teknik konformitas, teknik kompensasi, teknik penggantian, dan teknik proyeksi.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan struktur teks editorial dalam majalah *Suara Muhammadiyah*, (2) mendeskripsikan jenis tanggapan teks editorial dalam majalah *Suara Muhammadiyah*, (3) mendeskripsikan pemanfaatan struktur dan jenis tanggapan teks editorial dalam majalah *Suara Muhammadiyah* untuk pembelajaran bahasa Indonesia SMA kelas XII.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif untuk mendeskripsikan struktur dan jenis tanggapan. Deskripsi yang dimaksud adalah deskriptif kualitatif. Cara kerja analisis dimulai dengan mengumpulkan data yang digunakan berupa struktur dan jenis tanggapan teks editorial dalam majalah *Suara Muhammadiyah* edisi tahun 2017-2019.

Teknik analisis data digunakan oleh peneliti berupa teknik dalam metode agih. Metode agih adalah metode yang alat penentunya justru bagian dari abahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 2015:15). Metode agih menggunakan teknik baca markah. Teknik baca markah digunakan untuk menunjukkan kejatian lingual dengan melihat langsung pemarkah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di bawah ini hasil penelitian dan pembahasan struktur dan jenis tanggapan teks editorial dalam majalah *Suara Muhammadiyah* dan pemanfaatan sebagai bahan ajar teks editorial di SMA kelas XII.

3.1 Struktur teks editorial

Teks editorial memiliki struktur yang membangun sebuah teks tersebut, yang menjadikan teks itu terstruktur, sehingga pembaca memahami secara detail mengenai informasi yang disampaikan oleh redaktur. Menurut Kosasih (2014: 285), struktur dari teks editorial terbagi menjadi tiga bagian, yakni: (1) Pernyataan pendapat, yakni berupa sorotan peristiwa atau topik yang mengandung suatu persoalan aktual, (2) Argumentasi, yakni berupa tanggapan-tanggapan redaktur dari berbagai media yang bersangkutan berkenaan dengan peristiwa, kejadian, atau persoalan aktual, (3) Pernyataan ulang pendapat, yakni saran ataupun rekomendasi sebagai penutup.

3.1.1 Bagian Pernyataan pendapat

Manhaj Muhammadiyah adalah sistem pemikiran yang di dalamnya terkandung pokok-pokok gagasan tentang keyakinan, pemikiran, dan tindakan. Konstruksi pemikiran yang telah terbentuk dalam rentang waktu satu abad lebih meliputi segenap pemikiran KH Ahmad Dahlan dan tokoh-tokoh pendahulu, Mukadimah Anggaran Dasar, Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup, Kepribadian, Khittah, dan Pernyataan Pikiran Muhammadiyah Abad Kedua. (Teks 1 Manhaj Muhammadiyah, *Suara Muhammadiyah* 6 Juli 2017)

Pernyataan pendapat pada teks 1 memberikan pendapat bahwa Manhaj Muhammadiyah adalah sistem pemikiran yang mengandung pokok-pokok gagasan yang berasal dari KH Ahmad Dahlan dan tokoh-tokoh pendahulu mengenai keyakinan, pemikiran, dan tindakan.

Hampir di setiap kota-kota besar di seluruh Indonesia terdapat kawasan yang disebut kampung “Pecinan”. Munculnya kampung Pecinan menunjukkan tahapan proses asimilasi orang-orang Tionghoa dengan budaya setempat. Lambat laun, interaksi orang-orang Tionghoa semakin intensif sehingga mereka menyatu dengan budaya setempat. Secara budaya, nyaris tidak bisa dibedakan antara kaum pribumi maupun kaum pendatang, khususnya dari etnis Tionghoa. Apalagi, silang budaya antara nilai-nilai budaya setempat dengan nilai-nilai kultural etnis Tionghoa sering mencapai titik temu yang saling menguatkan. (Teks 2 Genre Sosial-Budaya Muslim Tionghoa, *Suara Muhammadiyah* 5 Juli 2017)

Pernyataan pendapat pada teks 2 menyatakan pendapat bahwa kota-kota besar di seluruh Indonesia terdapat kawasan pecinan. Kawasan pecinan ini merupakan kawasan dimana terdapat proses asimilasi orang Tionghoa dengan budaya Indonesia setempat. Dengan hal tersebut maka orang Tionghoa akan menyatu dengan budaya Indonesia sehingga sulit dibedakan antara kaum pribudi dengan etnis Tionghoa.

3.1.2 Bagian argumentasi

Sistem pemikiran ideologis inilah yang memberikan spirit dan arah bagi gerakan Muhammadiyah. Sebagai pemikiran ideologis yang telah menginisiasi, melahirkan, menggerakkan, dan mengembangkan, manhaj Muhammadiyah menjadi pengetahuan pokok bagi setiap pimpinan dan kader. Karena itulah, proses pemahaman dan internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam manhaj Muhammadiyah harus senantiasa dinamis.

Pemahaman dan internalisasi nilai-nilai dalam manhaj Muhammadiyah harus melembaga di seluruh unsur pimpinan, lembaga, ortom, dan amal usaha. Harus disadari, dalam sebuah organisasi, selain sumber daya manusia dan amal usaha, pemikiran ideologis menjadi modal dasar sebuah pergerakan. Dalam proses internalisasi manhaj Muhammadiyah, kelembagaan harus patuh terhadap aturan organisasi. Pemikiran ideologis harus terinternalisasi, baik dalam struktur, lembaga, ortom, dan amal usaha. Dengan demikian, dari manhaj Muhammadiyah akan lahir berbagai program dan gerakan, sekaligus menjadi karakter dan model gerakan.

Mengingat watak gerakan Muhammadiyah sebagai pembaru (*tajdid*), maka sistem pemikiran ideologis harus dapat dimaknai ulang. Manhaj gerakan Muhammadiyah yang terdiri dari pemikiran para tokoh pendahulu, kaidah-kaidah dan keputusan-keputusan resmi organisasi harus dapat diimplementasikan seiring dinamika zaman. Bila tidak, maka ideologi akan mati. Ideologi yang mati tidak akan mampu memberikan spirit dan menggerakkan Muhammadiyah yang begitu besar ini. (Teks 1 Manhaj Muhammadiyah, *Suara Muhammadiyah* 6 Juli 2017)

Argumentasi redaksi pada teks 1 menanggapi tentang Manhaj Muhammadiyah memiliki sistem ideologi sehingga mampu memberikan spirit dan arah bagi gerakan Muhammadiyah, sistem ideologi ini dijadikan pedoman pengetahuan pokok bagi setiap pimpinan dan kader Muhammadiyah. Pemahaman dan internalisasi nilai-nilai dari Manhaj Muhammadiyah harus melembaga diseluruh unsur pimpinan sehingga dari Manhaj Muhammadiyah akan lahir berbagai program dan gerakan sekaligus menjadi karakter dan model gerakan. Ditegaskan kembali jika manhaj gerakan Muhammadiyah yang terdiri dari pemikiran tokoh pendahulu, kaidah, serta keputusan resmi dari organisasi

harus selalu diimplementasikan seiring perkembangan zaman, apabila tidak dilakukan maka sistem ideologi akan mati. Hal inilah sebagai wujud penerimaan secara penuh adanya sistem ideologi gerakan manhaj Muhammadiyah yang harus diimplementasikan oleh seluruh pimpinan maupun kader.

Dalam konteks kehidupan sosial, peran-peran strategis yang dilakukan etnis Tionghoa sangat menentukan. **Hingga kini, sektor ekonomi nasional nyaris dikuasai oleh para pengusaha dari etnis Tionghoa.** Lembaga-lembaga pendidikan swasta yang berstatus bonafide di negeri ini juga banyak yang dimiliki oleh etnis ini. Pasca Reformasi 1998, beberapa tokoh dari etnis Tionghoa berhasil memerankan politik di tingkat lokal maupun nasional. Bahkan, kebijakan nasional di masa kepemimpinan Gus Dur berhasil menetapkan Konghucu ajaran dan falsafah hidup etnis Tionghoa sebagai salah satu agama resmi di Indonesia.

Sebagai dampak dari proses asimilasi dengan budaya setempat, beberapa kalangan dari etnis Tionghoa telah memeluk agama Islam. Proses perpindahan agama (konversi), khususnya ke dalam agama Islam, yang terjadi di kalangan etnis Tionghoa sudah berlangsung cukup lama. Kehadiran muallaf atau bahkan para dai dari kalangan etnis Tionghoa sudah cukup populer saat ini. Akan tetapi, dari pengalaman beberapa muallaf dan para dai dari etnis Tionghoa menunjukkan bahwa mereka secara sosial dan ekonomi tersisih dari kelompok besar dalam etnis Tionghoa yang menguasai perekonomian di Indonesia.

Belakangan ini, keutuhan bangsa Indonesia tengah diuji. Menjelang Pilkada DKI Jakarta, gesekan yang dapat memicu konflik terjadi antara sekelompok umat Islam dengan sekelompok dari etnis Tionghoa. Politisasi agama nyaris memicu perpecahan sehingga dibutuhkan upaya cerdas menjembatani kelompok- kelompok yang tengah bersitegang itu. Peran strategis ini dapat diisi oleh muslim dari etnis Tionghoa. Karena secara etnik mereka terikat oleh nilai-nilai budaya Tionghoa, tetapi secara keyakinan terikat oleh konsep ukhuwwah Islamiyah. (Teks 2 Genre Sosial-Budaya Muslim Tionghoa, *Suara Muhammadiyah* 5 Juli 2017)

Argumentasi redaksi pada teks 2 bahwa etnis Tionghoa di dalam konteks kehidupan sosial, dia menguasai peran-peran strategis. Tentu saja semua sektor ekonomi telah dikuasai oleh etnis Tionghoa. Agama Konghucu juga sudah disahkan sebagai salah satu agama resmi di Indonesia hal tersebut memberikan penegasan bahwa terdapat penerimaan karena telah menerima agama konghucu sebagai agama yang legal di Indonesia. Bahkan sekarang sudah banyak etnis Tionghoa yang menjadi muallaf. Oleh karena itu pada saat menjelang Pilkada DKI Jakarta 2017 keutuhan Indonesia sempat diuji akibat dari gesekan yang dapat memicu konflik antara sekelompok umat Islam dengan etnis muslim

Tionghoa. Peran strategis ini dapat diisi oleh muslim Tionghoa karena mereka terikat dengan budaya Tionghoa namun secara keyakinan terikat dengan ukhuwwah islamiyah

3.1.3 Bagian pernyataan ulang pendapat

Membaca dan menafsiri ulang manhaj Muhammadiyah dapat dilaksanakan dalam rangka konsolidasi pemikiran dalam konteks ber-Muhammadiyah. Di tengah dinamika pemikiran keislaman yang makin kompleks, terutama pasca reformasi, telah terjadi tarik menarik di antara kubu ekstrim kanan dan ekstrim kiri. Dengan membaca dan menafsiri ulang manhaj Muhammadiyah, para pimpinan dan kader tidak akan kebingungan di tengah lalu-lalang pemikiran-pemikiran ekstrim yang akhir-akhir ini sering bergesekan dan nyaris memecah ukhuwah Islamiyah. (Teks 1 Manhaj Muhammadiyah, *Suara Muhammadiyah* 6 Juli 2017)

Pada teks 1 redaksi memberikan saran kepada seluruh kader Muhammadiyah untuk membaca serta menafsirkan Manhaj Muhammadiyah dengan tujuan supaya kader tidak kebingungan terhadap pemikiran ekstrim yang dapat memecah ukhuwah Islamiyah.

Kita yakin, dengan memaksimalkan peran strategis etnis Tionghoa Muslim di Indonesia akan dapat menjembatani konflik yang nyaris memecah keutuhan bangsa saat ini. (Teks 2 Genre Sosial-Budaya Muslim Tionghoa, *Suara Muhammadiyah* 5 Juli 2017)

Pada teks 2 redaksi memberikan saran kepada masyarakat untuk memaksimalkan peran strategis etnis Muslim Tionghoa di Indonesia sebagai alat untuk menjembatani konflik yang mungkin dapat memecah belah keutuhan NKRI.

3.2 Jenis Tanggapan

Tanggapan pada teks editorial dapat ditemukan dalam bagian argumentasi. Tanggapan ini berisi pendapat yang diberikan oleh seorang redaksi berkenan dengan peristiwa, kejadian, atau persoalan aktual. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui jenis tanggapan yang terdapat pada teks editorial yang diperoleh dari struktur argumentasi.

3.2.1 Menerima Secara Penuh

Menerima secara penuh yakni redaksi menunjukkan suatu penerimaan atau persetujuan secara penuh terhadap peristiwa, isu, maupun permasalahan faktual yang sedang terjadi.

Muhammadiyah terus bergerak menawarkan dan menampilkan Islam yang berkemajuan. Pengajian-pengajian yang diselenggarakan Muhammadiyah di berbagai pelosok pun menjadi pemicu perubahan,

yang tidak jarang mengundang kontroversi karena membawa paham baru, bahkan dituding menyebarkan agama baru. **Karena itu pula institusi pengajian menjadi syarat penting dan niscaya berdirinya Ranting Muhammadiyah. Hal itu sebagai wujud pengabsahan akan keberadaannya sebagai penggerak denyut nadi keyakinan, paham, dan pengamalan Islam yang menggerakkan kehidupan dalam satu paket besar bersama gerakan PKO, taman pustaka, dan pendidikan.** Umat dan masyarakat luas sungguh memperoleh pencerahan dari pengajian-pengajian Muhammadiyah. (Teks 1 Pertaruhan Baru Muhammadiyah, *Suara Muhammadiyah* 11 Desember 2018)

Jenis tanggapan yang diberikan redaksi pada teks 1 berupa **menerima secara penuh**. Dibuktikan dengan kalimat ketiga. Kalimat tersebut memberikan penegasan adanya penerimaan secara penuh bahwa pengajian sebagai salah satu gerakan tabligh yang menyatu dengan empat pilar gerakan lainnya dapat menjadi kekuatan penggerak Muhammadiyah. Institusi pengajian juga menjadi syarat penting dari berdirinya ranting Muhammadiyah. Hal itu sebagai wujud akan keberadaannya sebagai penggerak kehidupan dalam satu paket besar bersama PKO (Penolong Kesengsaraan Oemoem), taman pustaka, dan pengajian sehingga masyarakat dapat memperoleh pencerahan dari pengajian Muhammadiyah memeberikan penegasan adanya penerimaan secara penuh

3.2.2 Menerima Sebagian

Menerima sebagian apabila seorang redaksi menunjukkan suatu penerimaan terhadap isu atau permasalahan yang sedang terjadi namun dengan suatu syarat. Syarat tersebut sebagai suatu bentuk rekomendasi atau saran terhadap permasalahan yang tengah terjadi di masyarakat.

Dalam konteks kehidupan sosial, peran-peran strategis yang dilakukan etnis Tionghoa sangat menentukan. **Hingga kini, sektor ekonomi nasional nyaris dikuasai oleh para pengusaha dari etnis Tionghoa.** Lembaga-lembaga pendidikan swasta yang berstatus bonafide di negeri ini juga banyak yang dimiliki oleh etnis ini. Pasca Reformasi 1998, beberapa tokoh dari etnis Tionghoa berhasil memerankan politik di tingkat lokal maupun nasional. Bahkan, kebijakan nasional di masa kepemimpinan Gus Dur berhasil menetapkan Konghucu ajaran dan falsafah hidup etnis Tionghoa sebagai salah satu agama resmi di Indonesia. (Teks 2 Genre Sosial-Budaya Muslim Tionghoa, *Suara Muhammadiyah* 5 Juli 2017)

Jenis tanggapan yang diberikan redaksi pada teks 2 yakni **menerima sebagian** karena dengan menerima kehadiran etnis Tionghoa di Indonesia tetapi etnis Tionghoa tersebut harus tetap menjaga kedamaian dengan penduduk asli

Indonesia, dibuktikan pada kalimat kedua. Kalimat tersebut mendeskripsikan bahwa etnis Tionghoa di dalam konteks kehidupan sosial, dia menguasai peran-peran strategis. Tentu saja semua sektor ekonomi telah dikuasai oleh etnis Tionghoa. Agama Konghucu juga sudah disahkan sebagai salah satu agama resmi di Indonesia hal tersebut memberikan penegasan bahwa terdapat penerimaan karena telah menerima agama konghucu sebagai agama yang legal di Indonesia. Bahkan sekarang sudah banyak etnis Tionghoa yang menjadi muallaf. Oleh karena itu pada saat menjelang Pilkada DKI Jakarta 2017 keutuhan Indonesia sempat diuji akibat dari gesekan yang dapat memicu konflik antara sekelompok umat Islam dengan etnis muslim Tionghoa. Peran strategis ini dapat diisi oleh muslim Tionghoa karena mereka terikat dengan budaya Tionghoa namun secara keyakinan terikat dengan ukhuwwah islamiyah.

3.2.3 Menolak Disertai Alasan

Menolak disertai alasan apabila redaksi menunjukkan suatu penolakan atau pertentangan terhadap isu atau permasalahan yang sedang terjadi namun dengan disertai alasan yang akurat mengapa isu atau permasalahan tersebut harus ditolak oleh masyarakat.

Kini dua tokoh yang berperan besar dalam sejarah kemerdekaan 1945 itu, masih menunggu proses untuk dianugerahi gelar Pahlawan Nasional oleh pemerintah Indonesia. Usulan untuk memperoleh gelar Pahlwan itu telah tiga tahun bersama Ki Bagus Hadikusuma yang tahun 2015 lalu telah mendapatkannya. Kita berharap Pemerintah benar-benar memperhatikan usulan Muhammadiyah dan para pihak lainnya atas nama Pak Kasman dan Pak Kahar itu. (Teks 3 Mr. Kazman dan Prof. Kahar Muzakir, *Suara Muhammadiyah* 9 November 2018)

Jenis tanggapan yang diberikan redaksi pada teks 3 berupa **menolak disertai alasan**. Dibuktikan dengan kalimat pertama, kalimat tersebut mendeskripsikan mengenai penolakan kepada pemerintah dengan alasan bahwa pemerintah belum juga menganugerahkan gelar pahlawan nasional kepada dua tokoh yakni Mr. Kazman dan Prof Kahar Muzakir. Terasa janggal apabila dua tokoh perintis kemerdekaan ini terus terlewatkan dalam penganugerahan Pahlawan Nasional, apalagi jika disishkan oleh tokoh-tokoh yang datang dikemudian hari. Presiden Jokowi beserta Panitia Gelar Pahlawan Nasional diminta untuk tidak lagi menunda dalam memprioritaskan pemberian gelar dari kedua pejuang Indonesia tersebut.

3.3 Pemanfaatan Teks Editorial Sebagai Bahan Ajar Siswa SMA Kelas XII

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajarmengajar. Bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehinggasecara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Sebuah bahan ajar paling tidak mencakup petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja, dan evaluasi (Majid: 173-174).

Bahan ajar dapat diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya teks editorial dalam majalah *Suara Muhammadiyah* edisi 2017-2019 menunjukkan struktur teks editorial serta jenis tanggapan yang menyatakan sikap penulis atau redaksi.

Pemanfaatan struktur dan jenis tanggapan teks editorial dalam majalah *Suara Muhammadiyah* edisi 2017-2019 dengan kurikulum 2013, karena dalam kurikulum 2013 terdapat KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah dan KD 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial. Tujuan pembelajaran yang ada dalam kurikulum 2013 dengan siswa dapat menganalisis struktur dan kebahasaan berupa jenis tanggapan dalam teks editorial.

4. PENUTUP

Ada tiga kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis rumusan masalah dalam penelitian ini (1) Struktur pembangun teks editorial pada majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Februari 2017-Februari 2019 sebagai berikut, yaitu (a) pernyataan pendapat, (b) argumentasi, (c) pernyataan ulang pendapat. Teks editorisl mengandung ketiga unsur atau bagian tersebut. (2) Empat jenis tanggapan dalam teks editorial pada majalah *Suara Muhammadiyah*, yakni (a) menerima secara penuh, (b) menerima sebagian, (c) menolak disertai alasan. (3) Struktur dan jenis tanggapan dalam teks editorial ini sebagai penambah bahan ajar Bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum 2013 kelas XII KD 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial. Materi yang digunakan adalah struktur dan jenis tanggapan teks editorial dengan memilih salah satu teks dari majalah *Suara Muhammadiyah* edisi Februari 2017- Februari 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, Sedia Willing. (2010). *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis- jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Darmayanti, Ida Ayu Made. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 47(2-3): 145-154.
- Fatima, Wa. (2016). Kemampuan Menentukan Fakta dan Opini dalam Teks Tajuk Rencana Koran *Kompas* Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kendari. *Jurnal Bastra* 1(2): 1-15.
- Majid, Abdul. (2011). *Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Pertiwi, Lupita Bunga dan Dawud. (2018). Argumentasi dalam Teks Tajuk Rencana Harian *Suara Merdeka*. *Jurnal Basindo* 2(1): 1-13.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sumadiria, AS Haris. (2006). *Jurnalistik Indonesia Menulis dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Wulandari, Yosi. (2012). Pendayagunaan Struktur Teks Wacana Kesejahteraan Rakyat dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas*. *Kajian Linguistik dan Sastra* 24(2): 152-163.